Aning Fitriana

by Erwin Permana

Submission date: 10-Aug-2023 06:09AM (UTC-0500)
Submission ID: 2143925750
File name: 470-Article_Text-2859-1-2-20230810.docx (68.77K)
Word count: 2689
Character count: 18352

Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Perusahaan

Aning Fitriana[1*]
email: aningfv@gmail.com
Program StudiAkuntansi,Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Perwira Purbalingga

Abstract : *This research aims to obtain empirically prove the influence of sustainability reporting based on three aspects, namely economic performance (EC), environmental performance (EN), social performance (SO) on financial performance. Descriptive quantitative was chosen as the method in this research. The sample obtained using purposive sampling with the results there are 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange Data analysis technique using multiple regression analysis. The results of this study simultaneously for variables of economic performance, environmental performance, social performance have no effect on financial performance Aligned also with the results of partial tests of economic performance variables, environmental performance has no influence on financial performance*

Keywords: *Economic performance, environmental performance, social performance, financial performance*

Abstrak : Tujuan riset untuk dapat membuktikan secara empiris adanya pengaruh *sustainability reporting* berdasar pada tiga aspek yaitu kinerja ekonomi (EC), kinerja lingkungan (EN), kinerja sosial (SO) pada kinerja keuangan. Deskriptif kuantitatif dipilih mejadi metode pada riset ini. Sampel yang diperoleh menggunakan menggunakan *purposive sampling* dengan hasilnya ada 45 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini secara simultan untuk variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Selaras juga dengan hasil uji parsial variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Ekonomi, Kinerja lingkungan, Kinerja sosial, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan emiten yaitu sebuah prestasi pencapaian emiten pada masa periode tertentu serta dapat mencerminkan tingkat kemakmuran suatu emiten. Hal ini dapat dijadikan sebagai prospek dimasa yang akan datang, progres keuangan serta perkembangan arah positif bagi emiten. Informasi kinerja keuangan dibutuhkan demi penilaian perusahaan yang dapat di lihat dna informasikan melalui daya ekonomi yang mampu dikendalikan dari sumber daya internal Rizki & Fidiana (2023). Emiten harus melaporkan kegiatannya dalam bentuk laporan kinerja keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan di masa yang lalu agar dapat memprediksi keuangan dimasa depan (Permata Sari & Andreas, 2019). Pada Riset Pradipta *et al*. (2022) kinerja keuangan terlihat memberikan dampak dari uji variabel

independennya yaitu pengukuran rasio keuangan di emiten. Penggunaam rasio keuangan dan analisis laporan keuangan dapat mengevaluasi kinerja keuangan seperti rasio profitabilitas. likuiditas,serta solvabilitas,

Pada praktiknya perusahaan serung kali hanya berfokus pada informasi keuanganya, namun kurang menyadari manfaat dari informasi non keuangan seperti laporan keberlanjutan yang dapat digunakan sebagai penilaian kinerja perusahaan. Laporan keberlanjutan bagi perusahaan merupakan cerminan kinerja organisasi di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, hal ini berfungsi untuk mengkomunikasikan perusahaan kepda pihak pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan menjadi semakin penting bagi perusahaan karena *sustanability reporting* memuat informasi non keuangan perusahaan (Putri *et al*., 2023).

Menurut Elkington (1994) Definisi *sustainability report* memanifestasikan laporan dengan berisi mengenai informasi kinerja keuangan serta informasi kinerja non keuangan berisi menginformasikan mengenai aktivitas sosial dan lingkungan serta harapan emiten dapat beroperasi secara terus-menerus *(sustainable performance)*. Negara Indonesia Implementasi *sustainability report* tertuang pada regulasi pemerintah yaitu Undang- Undang Perseroan Terbatas (PT) nomer 40 tahun 2007. Pedoman dibutuhkan untuk melaporkan mengenai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan diinformasikan pada *sustainability report*. Salah satu pedomannya merujuk pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Menurut *Global Reporting* (GRI). *Sustainability report* hadir untuk dapat mengatasi isu tentang adanya tanggungjawab sosial terhadap dunia bisnis yang berfokus terhadap kepedulian lingkungan. *Sustainability reporting* merupakan informasi penting bagi investor dan emiten yang memuat informasi perusahaan dalam laporan keberlanjutan yang nantinya akan memberikan nilai tambah. Tujuan *sustainability report* munculnya pertanggung jawaban atas aktivitas operasional emiten ynag berawal dari fokus pada profit saja, namun penekannnya sekarang juga kepedulian terhadap lingkungan, dan sosial. Kegiatan operasional emiten seharusnya tidak hanya dimotivasi dengan keuntungan (*profit*) semata, namun juga harapan kepedulian mengenai kesejahteraan masyarakat (*people*) serta keanekaragaman hayati (*planet*) di tingkatkan. Hal ini yang mendasari munculnya *sustainability report* karena informasinya tidak hanya berfokus keuangan, tapi juga non keuangan yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Ahmad et al., 2021).

Pada hasil penelitian Putra & Subroto (2022) tren Pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia mengalami kenaikkan data tersebut bersumber pada ncsr-id.org data dari tahun 2005 hingga 2018. Hal ini tentu menjadi signal positif bahwa dimasa sekarang perusahaan sudah mulai konsen terhadap laporan yang berfokus pada non keuangan. Sehingga

isu pengungkapan *sustainability reporting* menjadi menarik untuk diteliti seiring dengan adanya data kenaikkan tren pengungkapaan *sustainability*, penelitian masih jarang dilakukan hasilnya belum konsisten jika dikaitan dengan kinerja keuangan. Hasil riset yang membahas adanya keterikatan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan yaitu Hutagalung & Harahap (2016) , Bukhori & Sopian (2017) , Putra & Subroto (2022) yang memberikan bukti bahwa ada keterkaitan yang signifikan antara pengungkapan *sustainability reporting* pada kinerja keuangan proxi pengukuran menggunakan *Return On Asset* (ROA). Sedangakan beberapa hasil riset memberikan bukti sebaliknya yaitu pada penelitian Pradipta *et al*., (2022) (Wartabone et al., 2023) , Lestari & Irma (2021), Nofianto & Agustina (2014) hasilnya tidak memiliki pengaruh antara *sustainability reporting* dengan kinerja keuangan.

Tujuan riset diperlukan untuk menelaah, memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan pengungkapan *sustainability report* dengan kinerja keuangan perusahaan pengukurannya dipilih profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Penggunaan Proxi ROA dikarenak rasio ini dapat dijaidkan pedoman pihak investor untuk mengetahui kemampuan emiten dalam memperoleh profit bersumber melalui modal yang telah diwujudkan pada aset. Pengukuran variabel dependen menggunakan rasio ROA dikarenakan menjadi salah satu rasio untuk pengukuran nilai profitabilitas emiten dalam kaitannya memperoleh keuntungan yang memanfaatkan total aset. ROA dapat digunakan dalam pengekuran kinerja ekonomi (Pratiwi et al., 2022). Riset ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang aktivitas perusahaannya diawali dengan pengelolaan bahan baku hingga menjadi produk jadi. Hal ini tentu akan menghasilkan limbah produksi yang terkait dengan *sustainability reporting*. Penelitian ini berfokus pada kemampuan emiten untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan emiten, operasional pada aktivita, serta modal saham tertentu. Penggunaan Rasio kinerja keuangan sebagai variabel dependen menggunakan ROA yang bertujuan untuk menginformasikan kemampuan emiten dalam pemanfaatan assetnya untuk mencapai laba tertentu setelah pajak (Rizki & Fidiana, 2023). Jika nilai ROA semakin tinggi maka mengindikasikan emiten akan semakin menjadi efektif, efisien dalam pemanfaatan asetnya.

Hipotesis pada penelitian ini diurmuskan sebagai berikut:

H1 : Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H2 : Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H3 : Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Riset ini dikualifikasikan menjadi deskriptif kuantitatif. Uji pada riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda tujuannya agar dapat mengetahui pengaruh dari pengujian setiap variabel-variabelnya. Riset ini mengunakan data berupa data sekunder mengenai laporan berkelanjutan yang bersumber pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pelaporan *Sustainability reporting* dari website perusahaan. Populasi riset ini merupakan seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan periode 2020-2022. Teknik pemilihan sampel dengan merujuk pada *Purposive sampling* yang berisi kriteria tertentu. Kriteria riset ini yaitu 1) Perusahaan mempublikasikan *annual report* secara lengkap pada periode 2020-2022, 2) Mempublikasikan Laporan keberlanjutan ditahun 2020-2022 bersumber data *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 *Guidelines*, 3) kelengkapan data ada yang terkait dengan variabel yang digunakan pada riset ini. Populasi yang didapat sebanyak 42 perusahaan dan setelah adanya *purposive sampling* dipilih hanya sebanyak 15 sampel perusahaan dengan jumlah selama 3 tahun menjadi 45 perusahaan sampel riset.

Pada analisis regresi linear berganda dipilih untuk dapat keterkaitan antar variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut Persamaan dasarnya:

$$Yit = \alpha + \beta 1EcDIit + \beta 2EnDIit + \beta 3SoDIit + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan yang diproxikan dengan ROA

α = Konstanta

β1, β2, β3 = Koefisien regresi tiap variabel

EcDI = Pengungkapan *sustainability* kinerja ekonomi

EnDI = Pengungkapan *sustainability* kinerja lingkungan

SoDI = Pengungkapan *sustainability* Kinerja sosial

ε = Error Term

Definisi Operasional Variabel dan pengukuran

Sustainability Reporting

Sustainability Reporting merupakan laporan kinerja non keuangan dengan meninformasikan dampak ekonomi, lingkungan serta sosial dengan penyebabnya adanya kegiatan perusahaan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Pengukuran Variabel ini berdasar pada *Sustainability Report disclosure index* (SRDI) dengan indeks GRI-G4. SRDI dihitung menggunakan dummy yaitu skor 1 jika di ungkapkan dan 0 sebaliknya. Penelitian ini

menggunakan pengukuran 3 Aspek yaitu Aspek economic (EC), Aspek Enviromental (En) serta Aspek Social (SO) (Pratiwi et al., 2022). Ketiga Aspek tersebut pengukuran dihitung dari jumlah komponen yang diungkapkan/ total maksimal pengungkpaan.

a. Pengungkapan Kinerja Ekonomi dengan tunjukkan adanya keberlanjutan organisasi yang memiliki dampak ekonomi kepada *stake holder* dan tingkatan lokal, nasional serta global pada sistem ekonominya. Hal tersebut menunjukkan adanya kegiatan arus modal yang ditanamkan para *stakeholder*.

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

b. Pengungkapan Kinerja Lingkungan dengan mengungkapkankeberlanjutan organisasi mengenai keterkaitan organisasi tersebut dengan lingungan alam yang mencakup ekosistem maupun tidak, tanah, air, udara. Kegiatan dibuth untuk menajaga keragaman hayati, dampak produk dan jasa, serta tanggungjawab pada lingkungan.

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

c. Pengungkapan Kinerja sosial berkaitan dengan praktik hak asasi manusia, ketenagakerjaan, masyarakat/sosial dan tanggung jawab pada kegiatan produk/jasa.

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Kinerja Keuangan

Menurut Hanafi dan halim (2016) kinerja keuangan didefinisikan dengan penganalisis angka-angka yang bertujuan melihat bagaimana perusaan pengaplikasikan aturan pencatatan dan informasi keuangan dengan baik dan benar.

Kinerja keuangan bisa di intrepretasikan melalui rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Riset ini menggunakan pengukuran Rasio profitabilitas yang diproxikan *Return On Asset (ROA)*. Pengukuran ROA yaitu:

$$ROA = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptive

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
ROA	45	1,25	41,30	15,679	10,567

Kinerja Ekonomi	45	11,00	100,00	75,102	32,876
Kinerja Lingkungan	45	3,00	100,00	60,456	37,899
Kinerja Sosial	45	8,00	100,00	63,778	34,977

Sumber data diolah 2023

Tabel 1 memperlihatkan nilai min, max, rata-rata dan standar deviasi dari semua variabel yang ada di riset ini. Rata-rata jika dilihat dari table tersebut untuk aspek *sustainability report* sudah menunjukkan nilai cukup baik.

Hasil Analisis Regresi

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The estimate
1	,585	,367	,282	7,789

Predictors : (Constant), ROA,EC,EN,SO

Sumber data diolah 2023

Hasil Tabel 2 mengenai analisis regresi untuk nilai koefisien determinasi *(Adjusted R Suquare)* yaitu 0,282. Hasilnya mengindikasikan bahwa terdapat 28,2 persen variabel kinerja keuangan yang dapat diterangkan oleh ketiga variabel independennya yaitu Kinerja ekonomi, Kinerja Lingkungan, serta kinerja sosial. Prosentase selebihny yaitu ada 71,8 persennya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hasil Uji F

Tabel 3 Hasil Uji Statistik F

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	416,789	3	138,990	1,139	,367
	Residual	4158,256	34	123,185		
	Total	4575,045	37			

a. Predictors : (Constant), ROA of EC,EN,SO

b. Dependent Variabel : ROA

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu 0,367 dan nilainya > 0.05. Olehkarena itu memberikan bukti bahwa *pengungkapan sustainability* dengan 3 Proxi kinerja ekonomi, kinerja lingkunga, dna kinerja sosial secara simultan tidak memiliki pengaruh pada Kinerja keuangan.

Hasil Uji t

Tabel 4 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,764	3,789		4,276	,00
	EC	,443	,318	.387	1,817	,230
	EN	,310	,345	.286	,489	,387
	SO	-,568	,367	-.043	-1,524	,132
Dependen : ROA						

Sumber data diolah 2023

Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada pengkajian hipotesis pertama yaitu nilai signifikansi 0,230 dan > 0.05 yang artinya tidak ada pengaruh kinerja ekonomi pada kinerja keuangan. Hipotesis ke satu ditolak. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Bukhori & Sopian (2017), Putra & Subroto (2022) yang menyatakan adanya keterkaiyan pengungkapan kinerja ekonomi dengan kinerja keuangan, namun penelitin ini didukung ole hasil penelitian Nofianto & Agustina (2014), Wartabone et al. (2023) bahwa tidak ada pengaruhnya pengungkapan kinerja ekonomi dengan kinerja keuangan hal ini karena riset ini menggunakan periode jangka pendek, sedangkan untuk melihat laporan *sustainability* dimungkinkan akan membutuhkan jangka waktu panjang. Alasan lain yaitu pada penelitian ini rata-rata kinerja keuangan diperusahaan sudah baik/tinggi menjadikan pengungkapan kinerja ekonomi tidak dapat memberi efek yang besar pada kinerja keuangan (Nofianto & Agustina, 2014).

Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada hasil pengkajian hipotesis kedua nilai signifikan 0,387 yang berarti > 0,05 sehingga hipotesis ke2 ditolak, penelitian ini didukung oleh penelitian (Nofianto & Agustina, 2014) , (Rizki & Fidiana, 2023). Pada penelitian ini memberikan bukti bahwa tidak terlihat keterkaitan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan hal ini didasarkan pada jangka waktu penelitian pendek, reaksi pasar akan berpengaruh positif turut mengetahui dampak pengungkapan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan jika diamati dalam jangka waktu panjang. Sehingga ini menjadi tolak ukur mengapa hasilnya tidak memiliki nilai signfikan terhadap kinerja keuangan. Alasan yang lain pada aktivitas pengungkapan *sustainability* yang seharusnya dapat meningkatkan asset yang berwujud maupun tidak berwujud . Namun pada pelaporan asset tidak berwujud dari sudut pandang SAK masih sangat standar seperti *goodwill*, paten , hak cipta dll dimasukkan sebagai asset tidak berwujud dan dimasukkan pada neraca.

Lain halnya pengeluaran investasi lainnya yang berfokus meningkatkan nilai perusahaan sering kali dianggap beban periodik yang akan mempengaruhi laporan laba rugi. Kondisi ini yang memunculkan focus seharusnya laporan keuagan dengan *sustainability report* yang dikenal dengan *integrated reporting* (Kurnia, 2022).

Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengkajian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,132 sehingga kesimpulannya untuk hipotesis ke tiga ditolak. Tidak terdapat pengaruh pada pengungkapan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan. Riset ini didukung oleh penelitian (Rizki & Fidiana, 2023) dan (Wartabone et al., 2023) hasil riset bahwa kinerja sosial tidak ada keterikatan dengant kinerja keuangan, hal ini membuktikan bahwa *stakeholders* tidak menganggap penting adanya pengungkapan sosial dan tidak mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan. Para investor diyakini sering kali hanya berfokus terhadap infomasi keuangan perusahaan seperti dari total aset maupun keuntungan perusahaan, serta pergerakan saham positif.

SIMPULAN

Riset ini bertujuan melihat adanya pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dengan melihat aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan melalui proxi *Return On Asset* (ROA) fokus diemiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis hasilnya memberikan kesimpulan bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomin tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, Pengungkapan kinerja lingkungan tidak memiliki keterikatan terhadap kinerja keuangan perusahaan serta pengungkapan untuk aspek kinerja sosial tidak ada pengaruhnya pada kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu periode pelaporan yang akan diteliti agar dapat memberikan *impact* pengungkapan *sustainability reporting* pada kinerja keuangan serta reaksi pasar yang positif. Pada pengukuran sustainability report digunakan 1 variabel saja tidak perlu dipisah berdasar aspek untuk melihat adakah perbedaan hasil secara signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, A., Muhammad, M., & Narullia, D. (2021). Corporate Risk Disclosure: the Effect of Corporate Governance. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(1), 101–113. https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2794

Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, *2*(1), 35–48.

Elkington, J. (1994). Towards the sustainable corporation: Win-win-win business strategies for sustainable development. *California Management Review*, *36*(2), 90–100.

Hutagalung, A., & Harahap, K. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *03*(1), 1–14.

Kurnia, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(3), 1–21.

Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(2), 34–44. https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510

Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, *3*(3), 343–351.

Permata Sari, I. A., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, *3*(3), 206–214. https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998

Pradipta, P. H. I., Pratama, O. Y., Khairunnisa, A., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1517–1528. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944

Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *2*(1), 60–71. https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313

Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekobis Review*, *10*(2), 1327–1338. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272

Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Net*, *6*(1), 349–356. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Rizki, I. A., & Fidiana. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Intelectual Capital pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Imu Dan Riset Akuntansi*, *12*(7), 1–19. http://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/292

Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability

Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, *6*(2), 430–440.

Aning Fitriana

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	11%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	www.jurnalintelektiva.com Internet Source	1%
4	jurnal.usbypkp.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	www.jiped.org Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
12	www.lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.stiepena.ac.id Internet Source	<1 %
14	inovasi.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
17	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.slideserve.com	

	Internet Source	<1%
22	djournals.com Internet Source	<1%
23	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
24	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
25	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1%
26	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
27	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		